

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan media baru yaitu teknologi komunikasi dan informasi yang kini semakin pesat telah membuat bola dunia terasa semakin kecil dan ruang seakan menjadi tak berjarak lagi. Mulai dari wahana teknologi komunikasi yang paling sederhana berupa perangkat radio dan televisi hingga internet dan telepon genggam dengan protokol aplikasi tanpa kabel. Teknologi komunikasi mengalir dengan sangat cepat dan menyeruak ruang kesadaran banyak orang. Teknologi komunikasi dapat membentuk bagaimana pola pikir, sudut pandang, pilihan hidup, tujuan hidup bahkan bahasa komunikasi manusia tidak terlepas dari perkembangan teknologi.

Kehadiran teknologi komunikasi semakin mempermudah aktivitas manusia dalam hal komunikasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan interaksi antar manusia. Kemajuan teknologi komunikasi juga berakibat pada kehadiran berbagai macam alat komunikasi yang semakin canggih, salah satunya adalah smartphone dan internet. Teknologi komunikasi semakin membantu kehidupan manusia dengan memberikan akses informasi yang tak terbatas kepada manusia dan mampu mempermudah jalinan komunikasi (Kadir, 2003:2).

Teknologi komunikasi yang kini tengah mengalami kemajuan pesat adalah internet. Kemajuan dibidang teknologi komunikasi memberikan dampak positif yang besar dalam kehidupan manusia. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Risnawita (2009) yang mengungkapkan bahwa penggunaan internet mampu memberikan dorongan yang lebih baik bagi aktivitas belajar mahasiswa. Begitupula penelitian yang dilakukan oleh Soenarto (2011) yang mengungkapkan bahwa penggunaan internet akan semakin meningkatkan efisiensi dalam kegiatan belajar.

Internet tidak hanya untuk berkomunikasi akan tetapi juga dapat membantu mencari referensi dan informasi dari belahan dunia manapun. Internet digunakan karena dianggap dapat memudahkan manusia untuk mengakses sesuatu apapun yang diperlukan manusia. Internet dapat menghubungkan antara dunia nyata dan dunia maya. Hampir seluruh negara yang ada di dunia ini menggunakan internet

termasuk Indonesia. Pengguna internet di Indonesia sendiri setiap tahunnya semakin meningkat pesat. Internet di Indonesia telah digunakan oleh banyak bidang, dimana salah satunya adalah bidang pendidikan. Internet cukup berperan dalam bidang pendidikan karena banyak pelajar yang menggunakan internet itu sendiri. Angka pengguna internet di dominasi oleh anak muda, terlihat dalam gambar dibawah ini:



Gambar 1. 2 Sumber: APJII

Gambar diatas memberikan informasi tentang pengguna internet yaitu sebesar 99,16% yang di dominasi oleh usia 13-15 tahun, pada usia remaja. Hal ini memberikan gambaran bahwa kalangan mahasiswa pada usia 19-34 tahun adalah pengguna internet yang terbesar kedua setelah pelajar atau siswa.

Internet memiliki karakteristik yang berbeda dengan media massa yang ada sebelumnya (cetak dan elektronik). Internet memiliki banyak kelebihan yang digunakan oleh beberapa kalangan khususnya mahasiswa dalam aktivitas belajarnya. Akses informasi untuk belajar saat ini sudah terbuka sangat lebar karena kedatangan internet. Dengan internet, informasi apapun yang dibutuhkan dapat diakses dengan mudahnya. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang banyak mencari referensi dari internet karena praktis.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Idris (2010:1-2) dimana menyatakan bahwa internet merupakan jaringan informasi, komunikasi, penyelidikan, dan berbagai sumber yang tidak terhingga banyaknya yang dapat digunakan untuk membantu pelajar menghasilkan tugas akhir, kerja proyek, dan sebagainya. Internet sebagai alat untuk mencapai informasi dalam skala global. Mahasiswa dapat memperoleh informasi yang lebih daripada apa yang terdapat dalam buku teks dengan mencari dan mengakses semua website di seluruh dunia.

Internet memiliki manfaat yang cukup besar dalam kemajuan bidang pendidikan, hal ini seperti yang disampaikan dalam penelitian Sultoni (2013) dimana menyebutkan bahwa penggunaan internet kini telah mempermudah aktivitas belajar pelajar dalam memahami bahan ajar yang diberikan oleh pendidik. Para mahasiswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan dosen dapat mencari bahan mengajar yang sesuai dan inovatif melalui internet. Mahasiswa dapat mencari apa saja di Internet, mulai dari mata kuliah hingga ilmu pengetahuan umum semuanya bisa didapatkan di internet. Dosen dapat dengan mudah mencari informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan materi kepada mahasiswanya selain dari buku (Supriyanto, 2007:2).

Hasil penelitian dari Wirakhmi (2010) dimana menyebutkan bahwa internet pada nyatanya secara efektif mampu membantu hasil belajar mahasiswa. Sehingga, dapat dikatakan bahwa internet memberikan pengaruh baik yang penting terhadap perkembangan kegiatan belajar. Internet memunculkan sebuah fenomena baru dalam kehidupan belajar mahasiswa. Seperti fenomena mahasiswa yang semakin aktif dalam belajar dan cepat tanggap karena mudahnya mencari informasi. Keberadaan internet mampu mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa, karena keberadaan internet dapat membantu mahasiswa dalam memahami pelajarannya.

Penggunaan internet mampu merubah perilaku belajar mahasiswa. Perilaku belajar mahasiswa disini merupakan bentuk aktivitas belajar dari mahasiswa. Aktivitas belajar merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh mahasiswa pada proses pembelajaran atau suatu bentuk interaksi (dosen dan mahasiswa). Proses pembelajaran yang dimaksud dapat berguna untuk memperoleh suatu perubahan

tingkah laku yang menyangkut kognitif, afektik dan psikomotor dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar (Sardiman, 2011: 101). Aktivitas belajar mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan kegiatan belajar mahasiswa di dalam ruangan saja, akan tetapi juga berkaitan dengan aktivitas belajar mahasiswa di luar ruangan, seperti aktivitas membaca buku, mengerjakan tugas ataupun pengumpulan data penelitian.

Terdapat perbedaan aktivitas belajar mahasiswa jaman dulu dan sekarang. Aktivitas belajar mahasiswa jaman dulu mau tidak mau harus benar-benar memperhatikan dosen yang menerangkan. Tidak jarang mahasiswa yang mencatat perkataan dosen kedalam kertas sehingga menjadi sebuah tulisan atau ringkasan. Dari ringkasan inilah yang akhirnya menjadi tumpuan utama belajar mahasiswa. Aktivitas belajar mahasiswa sekarang ini menjadi lebih mudah, akses informasi untuk belajar sudah terbuka sangat lebar karena kedatangan internet.

Penggunaan Internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang jamak digunakan di kalangan pelajar. Untuk itu lembaga-lembaga pendidikan bisa menjadikan internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku. Internet mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas. Menyadari bahwa di internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja, maka penggunaan internet menjadi suatu hal yang wajar.

Keberadaan internet ini juga yang kemudian dimanfaatkan oleh beberapa Universitas di Indonesia. Salah satunya Universitas Bina Darma Palembang. Selain itu, internet telah memberikan kemudahan bagi komunikasi antara pelajar dengan pendidik, karena komunikasi dapat dilakukan diluar kelas dengan lebih mudah dan dapat dilakukan kapanpun dimanapun. Dengan internet proses perkuliahan pun tidak harus berkumpul dikelas dan datang ke kampus. Proses perkuliahan ini disebut dengan proses pembelajaran online atau yang biasa disebut dengan sistem e-learning.

Fasilitas e-learning merupakan fasilitas yang berbasis pada perkembangan teknologi komunikasi, dimana fasilitas ini mampu membantu meningkatkan aktivitas belajar baik pendidik maupun peserta didik. E-learning membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional kedalam bentuk digital. Proses pembelajaran dengan metode ini sangat memudahkan dan menguntungkan bagi mahasiswa maupun dosen. Menurut Sujana (2005:253) kelebihan e-learning ialah memberikan fleksibilitas interaktivitas, kecepatan, visualisasi melalui berbagai kelebihan dari masing-masing media. Kelebihan lain dari e-learning yaitu jauh lebih ringkas artinya tidak banyak formalitas kelas, tidak perlu instruktur, tidak perlu minimum audiensi, bisa dimana saja dan bisa kapan saja (L. Tjokro, 2009:187). Konsep keberhasilan dari e-learning selain ditunjang oleh perangkat teknologi informasi, juga diperhatikan oleh peranan dari para fasilitator, dosen, staf, cara implementasi, cara mengadopsi teknologi baru, fasilitas biaya, dan jadwal kegiatan (Natakusumah, 2002).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang ditemukan: Bagaimana Penggunaan Internet sebagai media pendidikan sebagai media pembelajaran mahasiswa. Seberapa berpengaruhnya internet pada kegiatan belajar mahasiswa untuk memudahkan dalam pembelajaran di elearning. Seberapa berpengaruhnya elearning pada dosen pengajar dalam memberikan materi dan tugas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Online Mahasiswa Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dilakukannya penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Aktfitas Belajar Online Mahasiswa Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma Palembang.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Penggunaan Internet sebagai media pendidikan sebagai media pembelajaran mahasiswa.
3. Untuk mengetahui Seberapa berpengaruhnya internet pada kegiatan belajar mahasiswa untuk memudahkan dalam pembelajaran di elearnong.
4. Untuk mengetahui Seberapa berpengaruhnya elearning pada dosen pengajar dalam memberikan materi dan tugas.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori komunikasi khususnya tentang penggunaan internet sebagai media komunikasi bagi aktivitas belajar Mahasiswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan agar lebih jeli lagi dalam melihat aktivitas penggunaan internet sebagai media komunikasi dikalangan mahasiswa terutama dalam kegiatan belajar mengajar.